

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Setting Penelitian

1. Sekilas sejarah MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo, Patebon, Kendal.

Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama (MDA NU) 03 AL-ITQON Kebonharjo adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar, dalam naungan Kementerian Agama (Seksi Pekapontren) dan juga Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang dikelola oleh pengurus madrasah di Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon sejak tanggal 5 Januari 1953 yang dirintis oleh bapak Ahmad Ibnu Sumo, pegawai Kementerian Agama Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Patebon yang berasal dari Kudus dengan dibantu oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat.¹

Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama (MDA NU) 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal, keberadaannya diakui dan dibina oleh Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Tengah dengan Piagam Pengakuan No. MDA/105/PW/II/92 tanggal 1 Sya'ban 1412 H/5 Pebruari 1992 M dengan nomor induk 92.105.J.53.

Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah kembali menerbitkan Piagam Pengakuan Madrasah kepada MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal Nomor: 320/PW.11/LPM/IX/2001, tanggal 23 Jumadil Tsaniyah 1422 H/11 September 2001 M dengan nomor induk madrasah B.11.04.08.0065.

Tahun 2004 MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon beralih status menjadi "Terdaftar" berdasarkan Piagam Nomor: Kd.11.24/5/PP.00.1/1901/2004 dengan Nomor Statistik Madrasah 412332414265.

¹Wawancara dengan bapak H. Mahfudz HS, mantan Kepala MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo, Ahad 23 Januari 2011.

a. Kondisi Awal

Pada awal berdirinya madrasah, pelaksanaan pembelajarannya masih menumpang di rumah-rumah penduduk dan masjid berjalan sampai kurang lebih 5 tahun. Kemudian atas inisiatif pendiri dan dukungan para tokoh agama/masyarakat dibelinya rumah penduduk dari desa Lanji dan didirikan di atas tanah waqaf dari bapak H. Ahmad Ra'uf².

Peserta didik yang menimba ilmu di MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo pada waktu itu selain putra masyarakat desa setempat juga putra dari masyarakat desa tetangga seperti Jambearum, Purwosari dan Tambakrejo.

b. Kondisi Terakhir

Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama (MDA NU) 03 Kebonharjo saat ini telah memiliki sarana prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran sekalipun belum sempurna. Bangunan yang dimiliki seluas 392,5 m² berdiri di atas tanah waqaf seluas 460 m².

Selain dengan sarana prasarana yang dimiliki madrasah, MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal, proses pembelajarannya juga terbantu dengan sarana prasarana milik MTs NU 07 Patebon, karena kedua lembaga pendidikan ini berada di satu lokasi yang saling membantu antara Madrasah Diniyah dengan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak berdiri sampai sekarang madrasah telah mengalami pergantian pimpinan empat kali. Pertama, kepala madrasah dipegang oleh bapak KH. Ali Hasan (Almarhum) tahun 1953 – 1967. Kedua dipegang oleh bapak KH. Mahfudz HS tahun 1968 – 1979. Ketiga dan keempat masing dipegang oleh KH. Akhmad Ayub. HM (1980 – 1998) dan Kyai Imron Rosyidin (1999 – sekarang).

²*Ibid*, Ahad, 30 Januari 2011.

1) Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Luas (M ²)	Keadaan
1	Ruang Kelas	8	448	Cukup
2	Ruang Kepala	1	7	Cukup
3	Ruang Guru	1	28	Baik
4	Ruang TU	1	21	Baik
5	Ruang Tamu	1	21	Cukup
6	Kamar Kecil/WC Guru	1	3	Cukup
7	Kamar Kecil/WC Siswa	1	3	Cukup
8	Ruang Ibadah	1	56	Cukup
9	Gudang	1	8	Cukup

(Sumber: Profil Madrasah Tahun 1431/1432 H).

2) Siswa

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah	Romb. Belajar
1	I	14	20	34	1
2	II	11	12	23	1
3	III	32	30	62	2
4	IV	18	13	31	1
5	V	24	38	62	2
6	VI	14	14	28	1
Jumlah		113	127	240	8

(Sumber: Buku Mutasi Siswa Tahun 1431/1432 H).

3) Guru/Karyawan

No	Nama	L/P	Tempat, Tgl.Lahir	Pend. Terakhir	TMT	Ket.
1	Imron Rosyidin	L	Kendal, 28 Juli 1964	MA	23 Feb 1987	Kepala
2	H. Achmad Noer Sodiq	L	Kendal, 05 Oktober 1966	MAN	5 Okt 1984	Waka
3	Sunardi	L	Kendal, 4 Juni 1950	Ponpes	4 Juli 1975	Guru
4	M. Kamzah	L	Kendal, 11 Februari 1952	SLTP	11 Feb 1977	Guru
5	Sunandar	L	Kendal, 21 April 1955	Ponpes	21 Apr 1977	Wl.5.B
6	Sakroni	L	Kendal, 27 Januari 1949	Ponpes	20 Okt 1967	Guru
7	Mahmudah	P	Kendal, 24 Agustus 1958	PGA	24 Agust 1971	Wl. 2
8	Hj. Siti Muniroh	P	Kendal, 13 Mei 1958	PGA	5 Mei 1973	Wl. 1
9	Siti Solechah	P	Kendal, 22 Februari 1964	SLTP	21 Feb 1982	Guru

10	Achmad Mustofa	L	Kendal, 25 April 1960	Ponpes	25 Apr 1983	Guru
11	Sudiran, S. Pd.I	L	Kendal, 5 Januari 1963	S1	25 Apr 1983	Guru
12	Hj. Zumrotussa'adah	P	Kendal, 16 Februari 1964	PGA	10 Okt 1985	Wl.3.B
13	Drs. H. Muh. Lazim	L	Kendal, 11 Maret 1962	S1	25 Des 1992	Guru
14	Mas'udi	L	Kendal, 29 Oktober 1960	D2	29 Okt 1990	Wl.5.A
15	Siti Sakdiyah, S.Pd	P	Kendal, 15 Desember 1969	S1	15 Des 1991	Guru
16	Siti Nafiatun, A.Ma	P	Kendal, 25 Desember 1973	D2	25 Des 1992	Wl.3.A
17	Mukhamad Isrok,S.Ag	L	Kendal, 5 Agustus 1975	S1	20 Des 1993	Wl. 6
18	Moh. Kholil, S. Ag	L	Kendal, 18 Agustus 1977	S1	18 Agust 1998	Guru
19	Hasan Asari	L	Kendal, 2 Mei 1982	SMK	19 Okt 2005	TU
20	Ahmad Zaenuri	L	Kendal, 22 Februari 1948	Ponpes	20 Okt 2005	Karyw
21	Ali Usman	L	Kendal, 28 Agustus 1978	Ponpes	20 Okt 2008	Wl. 4
22	Rahma Maulida	P	Kendal, 6 Januari 1986	S1	20 Okt 2008	TU

(Sumber: Papan Monografi Tahun 1431/1432 H).

2. Letak geografis MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo, Patebon, Kendal.

Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Ulama (MDA NU) 03 AL-ITQON Kebonharjo berada di Jl. KH. Abu Bakar No.09 Desa Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal, di tengah permukiman warga. Lokasi tidak jauh dari jalur utama Kendal – Batang, dari kota Kendal 5 Km kearah Batang.³

B. Analisis Data Per Siklus

Dalam upaya mengetahui efektifitas model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo Kec. Patebon Kab. Kendal dalam materi pokok hukum mim sukun, peneliti melakukan langkah-langkah berikut.

Pertama, pelaksanaan pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan model

³Gambar Peta Kecamatan Patebon

pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dari tes yang dilaksanakan pada 18 Januari 2011 diperoleh hasil:

Nomor Peserta Didik	Nilai	Keterangan	Nomor Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	40	Belum tuntas	17	70	Terlampai
2	40	Belum tuntas	18	40	Belum tuntas
3	40	Belum tuntas	19	60	Tuntas
4	60	Tuntas	20	40	Belum tuntas
5	60	Tuntas	21	70	Terlampai
6	40	Belum tuntas	22	20	Belum tuntas
7	40	Belum tuntas	23	100	Terlampai
8	60	Tuntas	24	40	Belum tuntas
9	60	Tuntas	25	100	Terlampai
10	70	Terlampai	26	80	Terlampai
11	70	Terlampai	27	70	Terlampai
12	40	Belum tuntas	28	40	Belum tuntas
13	40	Belum tuntas	29	40	Belum tuntas
14	40	Belum tuntas	30	40	Belum tuntas
15	20	Belum tuntas	31	80	Terlampai
16	70	Terlampai			

Tabel Hasil Tes Pra Siklus

Nilai Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Huruf	Kategori	Prosentase
80 – 100	4	A	Baik sekali	13 %
66 – 79	6	B	Baik	19,3 %
56 – 65	5	C	Cukup	16,1 %
40 – 55	14	D	Kurang	45,1 %
30 – 39	2	E	Gagal	6,5 %
Jumlah	31			100 %

Kedua, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dilaksanakan dalam tiga siklus.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 19 Januari 2011 dengan langkah-langkah:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPP
- 2) Menyusun soal tes siklus I
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran materi hukum bacaan mim sukun dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan kolaborator melakukan pengamatan. Setelah guru mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk bersama-sama membaca Fatekhah guna mengawali pembelajaran. Sebelum guru menjelaskan tentang pengertian mim sukun dan macam-macam hukum bacaan mim sukun, terlebih dulu peserta didik diminta untuk menata tempat duduknya dengan format setengah melingkar.

Agar peserta didik dapat diketahui apakah dapat merespon penjelasan guru tentang bacaan Ikhfak Syafawi, diterapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam waktu 40 menit.

- 1) Guru memberikan sehelai kertas kepada peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan tadi, waktu dibatasi. Contoh: Apakah bacaan Ikhfak Syafawi?. Setelah peserta didik selesai menulisnya kertas tadi diminta lagi oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.
- 2) Setelah semua pertanyaan terkumpul, guru membagikan kertas-kertas tadi kepada peserta didik secara acak.

- 3) Setelah peserta didik mendapatkan pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk tunjuk jari manakala pertanyaan yang ada di tangannya penting untuk dibahas.
- 4) Kemudian peserta didik membacakan soal tersebut sekalian membacakan jawabannya tetapi sebelumnya peserta didik diminta untuk mengamati dan memikirkan jawabannya yang tepat.
- 5) Setelah peserta didik memberikan jawabannya, peserta yang lain menanggapi apabila jawaban peserta yang lain tidak sama, guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk memberikan jawaban lain. Guru memberikan apresiasi.
Begitu seterusnya sampai peserta di kelas itu berkesempatan semua.

Setelah selesai menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada materi pembelajaran, peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama saat itu. Berikutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan mim sukun, guru memberikan soal tes kepada peserta didik untuk dikerjakan. Melalui tes siklus I dapat diketahui hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Nomor Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	60	Tuntas
2	50	Belum Tuntas
3	60	Tuntas
4	70	Terlampai
5	70	Terlampai
6	50	Belum Tuntas
7	60	Tuntas
8	70	Terlampai
9	70	Terlampai

10	70	Terlampai
11	70	Terlampai
12	65	Terlampai
13	60	Tuntas
14	40	Belum Tuntas
15	20	Belum Tuntas
16	80	Terlampai
17	70	Terlampai
18	60	Tuntas
19	65	Terlampai
20	50	Belum Tuntas
21	70	Terlampai
22	50	Belum Tuntas
23	100	Terlampai
24	50	Belum Tuntas
25	100	Terlampai
26	90	Terlampai
27	80	Terlampai
28	50	Belum Tuntas
29	50	Belum Tuntas
30	50	Belum Tuntas
31	90	Terlampai

Tabel Hasil Tes Siklus I

Nilai Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Huruf	Kategori	Prosentase
80 – 100	6	A	Baik sekali	19,3 %
66 – 79	8	B	Baik	25,8 %
56 – 65	7	C	Cukup	22,6 %

40 – 55	8	D	Kurang	25,8 %
30 – 39	2	E	Gagal	6,5 %
Jumlah	31			100 %

Data di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik dalam materi pokok hukum mim sukun mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 6,0 sebanyak 14 anak (45,16 %) dari 31 anak dengan nilai:

Tertinggi: 100

Rata-rata: 64

Terendah: 20 .

c. Pengamatan

Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada materi pembelajaran Ikhfak Syafawi pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa:

- 1) Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik dalam pembelajaran dengan model *Everyone is a Teacher Here* dapat mengikuti dengan baik, mau membuat pertanyaan melalui kertas yang dibagikan guru, tetapi mereka mau menjawab pertanyaan apabila ditunjuk, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus I bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam materi Ikhfak Syafawi belum secara optimal peserta didik dalam mengikuti langkah-langkahnya, tingkat keaktifan keberanian dan kesadarannya dalam membuat dan menjawab pertanyaan masih rendah, maka perlu dilanjutkan ke siklus II agar peserta didik merasa takut salah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 2 Februari 2011 dengan langkah-langkah:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPP
- 2) Menyusun soal tes siklus II
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Tindakan peneliti bertindak sebagai guru dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran Idghom Mitsli. Setelah mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk bersama-sama membaca Fatekhah guna mengawali pembelajaran. Sebelum menjelaskan tentang bacaan Idghom Mitsli dan cara bacanya. Terlebih dulu peserta didik disuruh untuk menata tempat duduknya dengan format setengah melingkar.

Agar peserta didik dapat diketahui apakah dapat merespon penjelasan peneliti tentang bacaan Idghom Mitsli dan cara bacanya, diterapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam waktu 40 menit dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Guru memberikan sehelai kertas kepada peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan

tadi, waktu dibatasi. Contoh: Bacaan apakah bila ada mim sukun bertemu huruf mim?. Setelah peserta didik selesai menulisnya kertas tadi diminta lagi oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.

- 2) Setelah semua pertanyaan terkumpul, guru membagikan kertas-kertas tadi kepada peserta didik secara acak.
 - 3) Setelah peserta didik mendapatkan pertanyaan, guru meminta peserta didik untuk tunjuk jari manakala pertanyaan yang ada di tangannya penting untuk dibahas.
 - 4) Kemudian peserta didik membacakan soal tersebut sekalian membacakan jawabannya tetapi sebelumnya peserta didik diminta untuk mengamati dan memikirkan jawabannya yang tepat.
 - 5) Setelah peserta didik memberikan jawabannya, peserta yang lain menanggapi apabila jawaban peserta yang lain tidak sama, guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk memberikan jawaban lain. Guru memberikan apresiasi.
- Begitu seterusnya sampai peserta di kelas itu berkesempatan semua.

Setelah selesai menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada materi pembelajaran, peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama saat itu.

Berikutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan Idghom Mitsli dan cara bacanya, peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik untuk dikerjakan. Melalui tes siklus II dapat diketahui hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Nomor Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	70	Terlampau
2	60	Tuntas

3	70	Terlampai
4	70	Terlampai
5	70	Terlampai
6	40	Belum Tuntas
7	60	Tuntas
8	80	Terlampai
9	80	Terlampai
10	80	Terlampai
11	80	Terlampai
12	70	Terlampai
13	70	Terlampai
14	40	Belum Tuntas
15	25	Belum Tuntas
16	80	Terlampai
17	70	Terlampai
18	60	Tuntas
19	60	Tuntas
20	40	Belum Tuntas
21	70	Terlampai
22	40	Belum Tuntas
23	100	Terlampai
24	60	Tuntas
25	100	Terlampai
26	60	Tuntas
27	60	Tuntas
28	40	Belum Tuntas
29	60	Tuntas
30	60	Tuntas
31	100	Terlampai

Tabel Hasil Tes Siklus II

Nilai Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Huruf	Kategori	Prosentase
80 – 100	8	A	Baik sekali	25,8 %
66 – 79	8	B	Baik	25,8 %
56 – 65	9	C	Cukup	29 %
40 – 55	5	D	Kurang	16,1 %
30 – 39	1	E	Gagal	3.3 %
Jumlah	31			100 %

Data di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik dalam materi pokok hukum mim sukun mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Dari hasil tes siklus II diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 6,0 sebanyak 21 anak (67,74 %) dari 31 anak dengan nilai:

Tertinggi: 100

Rata-rata: 65

Terendah: 25.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa:

- 1) Peserta didik secara umum dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 2) Peserta didik mau membuat pertanyaan melalui kertas yang dibagikan kepada mereka.
- 3) Peserta didik belum mantap dengan jawabannya sendiri (masih ada rasa takut salah atas jawabannya)
- 4) Mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh pendidik

d. Refleksi

Memperhatikan hasil di atas, yang perlu dilakukan oleh guru adalah menjadikan suasana pembelajaran sepenuhnya bersumber pada peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan tukar pengetahuan dengan temannya, sehingga dapat meningkatkan lagi hasil belajarnya.

Oleh karena indikator keberhasilan dan penelitian ini belum tercapai, maka perlu untuk dilanjutkan ke siklus III.

3. Siklus III

Pelaksanaan siklus III pada tanggal 9 Februari 2011.

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPP
- 2) Menyusun soal tes siklus III
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan

b. Tindakan

Agar supaya suasana pembelajaran sebagian besar bersumber pada peserta didik dan indikator keberhasilan pada penelitian ini tercapai, pada siklus III peneliti bertindak sebagai guru menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dipadukan dengan metode diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar lebih berani mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu bacaan Idzhar Syafawi.

Adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan sehelai kertas kepada peserta didik untuk menulis sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan tadi, waktu dibatasi. Contoh: Bacaan apakah bila ada mim sukun bertemu huruf selain bak dan mim?. Setelah peserta didik selesai menulisnya kertas tadi diminta lagi oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.

pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama-sama. Hasil belajar peserta didik pada siklus ini adalah:

Nomor Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	70	Terlampai
2	70	Terlampai
3	70	Terlampai
4	85	Terlampai
5	85	Terlampai
6	60	Tuntas
7	70	Terlampai
8	85	Terlampai
9	100	Terlampai
10	90	Terlampai
11	95	Terlampai
12	85	Terlampai
13	70	Terlampai
14	60	Tuntas
15	30	Belum Tuntas
16	90	Terlampai
17	70	Terlampai
18	70	Terlampai
19	70	Terlampai
20	60	Tuntas
21	70	Terlampai
22	55	Belum Tuntas
23	100	Terlampai
24	70	Terlampai
25	100	Terlampai
26	60	Tuntas

27	60	Tuntas
28	55	Belum Tuntas
29	60	Tuntas
30	60	Tuntas
31	100	Terlampai

Tabel Hasil Tes Siklus III

Nilai Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Huruf	Kategori	Prosentase
80 – 100	11	A	Baik sekali	35,4 %
66 – 79	10	B	Baik	32,2 %
56 – 65	7	C	Cukup	22,6 %
40 – 55	2	D	Kurang	6,5 %
30 – 39	1	E	Gagal	3.3 %
Jumlah	31			100 %

Dari hasil tes siklus III diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 6,0 sebanyak 27 anak (87,09 %) dari 31 anak dengan nilai:

Tertinggi: 100

Rata-rata: 73

Terendah: 30.

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus III peserta didik tampak lebih bergairah dan aktif membuat dan menjawab pertanyaan serta membicarakan materi pembelajaran dengan sesama teman di kelompoknya. Hal ini dapat dilihat pada saat masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya di depan teman-temannya sekelas.

Kemudian dari hasil tes pada siklus III peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan mencapai 87,09 %.

d. Refleksi

Dalam mengahiri pembelajaran pada siklus III ini peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran menerapkan hukum bacaan mim sukun. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk lakukan di rumah yaitu mencermati ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum bacaan mim sukun.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam materi pokok hukum mim sukun dilaksanakan pada pembelajaran dalam setiap siklus, yaitu: siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

Siklus 1 diterapkan untuk pembelajaran bacaan ikhfak syafawi, siklus 2 dan 3 untuk pembelajaran idghom mitsli dan idzhar syafawi.

Dalam pembelajaran materi pokok hukum mim sukun, model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* mengantarkan peserta didik semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak meyulitkan, menyenangkan dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran.

2. Hasil Belajar.

Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* menjadikan hasil belajar peserta didik dalam materi pokok hukum mim sukun mengalami peningkatan. Hal ini dikarekan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam) seperti: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar serta pengetahuan tentang ilmu yang serumpun.
- b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar) yaitu: keluarga, sekolah/madrasah, masyarakat dan lingkungan.

Dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam materi pokok hukum min sukun, hasil belajar peserta didik kelas IV MDA NU 03 AL-ITQON Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal mengalami peningkatan, siklus 1 (64), Siklus 2 (65) dan siklus 3 (73).

Tabel Prosentase Hasil Belajar

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
Baik sekali	6	19,3 %	8	25,8 %	11	35,4 %
Baik	8	25,8 %	8	25,8 %	10	32,2 %
Cukup	7	22,6 %	9	29 %	7	22,6 %
Kurang	8	25,8 %	5	16,1 %	2	6,5 %
Gagal	2	6,5 %	1	3,3 %	1	3,3 %
Jumlah	31	100 %	31	100 %	31	100 %

3. Tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Melalui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada siklus I, II dan III dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siklus 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 21 dari 31 anak, siklus 2 dan 3 masing-masing 25 dan 28 anak.

Tabel Prosentase Ketercapaian KKM

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Jumlah Peserta Didik	Prosentase	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
Melampaui	16	51,61 %	16	51,61 %	21	67,74 %
Tuntas	5	16,13 %	9	29,04 %	7	22,58 %
Belum Tuntas	10	32,26 %	6	19,35 %	3	9,68 %
Jumlah	31	100 %	31	100 %	31	100 %